



PENGARUH PERSEPSI ANOMI, SIKAP EKOLOGIS, DAN KESIAPAN BERKELUARGA TERHADAP INTENSI REPRODUKSI

EKA FITRIANY PUTRI ADHITIAH



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Persepsi Anomi, Sikap Ekologis, dan Kesiapan Berkeluarga terhadap Intensi Reproduksi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Eka Fitriany Putri Adhitiah
I2501231008



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

EKA FITRIANY PUTRI ADHITIAH. Pengaruh Perepsi Anomi, Sikap Ekologis, dan Kesiapan Berkeluarga terhadap Intensi Reproduksi. Dibimbing oleh EUIS SUNARTI dan ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI.

Percepatan globalisasi telah mendorong transformasi peran perempuan dan pilihan reproduksi, terutama akibat ketimpangan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan. Situasi ini berdampak pada keterlibatan di pasar kerja, penundaan pernikahan, dan penurunan angka kelahiran. Secara global, tingkat fertilitas terus mengalami penurunan dan di banyak negara telah berada di bawah tingkat pengganti ideal. Di Indonesia sendiri, tingkat fertilitas belum sepenuhnya berada di bawah ambang tersebut, namun tren penurunannya menunjukkan kecenderungan mendekati tingkat pengganti dalam beberapa dekade terakhir. Fenomena ini berkaitan dengan krisis identitas dan anomie yang melemahkan struktur sosial dan keluarga, serta mendorong deviasi seperti penolakan terhadap kelahiran. Jika tidak ditangani, Indonesia berisiko menghadapi krisis demografi. Sementara itu, krisis lingkungan memengaruhi nilai generasi muda yang menganggap *childfree* sebagai sikap ekologis. Pilihan ini makin diterima publik namun dapat mempercepat penurunan fertilitas dan mendorong eksklusi keluarga dengan anak. Diperlukan solusi berkelanjutan, salah satunya melalui peningkatan kesiapan berkeluarga. Studi ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik, persepsi anomie, sikap ekologis, kesiapan berkeluarga, dan intensi reproduksi; (2) menganalisis hubungan karakteristik dengan variabel-variabel tersebut; serta (3) menguji pengaruh persepsi anomie, sikap ekologis, dan kesiapan berkeluarga terhadap intensi reproduksi.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *voluntary sampling* dalam pengumpulan data, dan ukuran sampel ditentukan menggunakan *pendekatan inverse square root* dengan minimal responden sebanyak 155 orang. Populasi dari penelitian ini adalah, perempuan muda belum menikah dan berpendidikan tinggi di wilayah Jabodetabek. Total jumlah responden adalah sebanyak 336 responden. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS untuk menggambarkan karakteristik responden dan sebaran variabel, dilanjutkan dengan analisis korelasi Pearson menggunakan SPSS untuk mengukur hubungan antara karakteristik dengan variabel utama, serta analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS 3 untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel laten.

Proporsi terbesar responden berasal dari Bogor (35,4%) dan Jakarta (33,9%). Dari segi usia, lebih dari separuh responden berada dalam rentang 18–25 tahun (52,4%), sementara 44% berada pada usia 26–34 tahun, dan sisanya 3,6% berada di usia 35–49 tahun. Dalam hal pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan D4/S1 (68,5%), diikuti oleh lulusan S2 (28,6%), sedangkan responden dengan pendidikan D3 dan S3 jumlahnya sangat kecil. Distribusi ini menunjukkan bahwa responden adalah perempuan muda dengan tingkat pendidikan tinggi yang tinggal di kawasan urban.

Secara deskriptif, persepsi anomie mencatat skor yang relatif tinggi dengan rata-rata indeks 55,91. Terdapat kecenderungan pada aspek krisis makna, mengindikasikan adanya disorientasi nilai di kalangan perempuan muda perkotaan.



Sikap ekologis memiliki rata-rata indeks sebesar 64,31. Perempuan muda perkotaan menunjukkan kesadaran kuat terhadap risiko krisis ekologis, meskipun komitmen terhadap prinsip ekologis yang lebih transformatif masih terbatas. Kesiapan berkeluarga memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata indeks 71,32, dimana kontribusi utama berasal dari dimensi kematangan moral dan intelektual. Sebaliknya, intensi reproduksi berada pada tingkat paling rendah diantara semua variabel dengan rata-rata indeks 49,96, terutama terkait lemahnya keyakinan sosial yang mendukung keputusan reproduksi.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa usia dan tingkat pendidikan memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan persepsi anomie, yang berarti bahwa individu yang lebih tua dan berpendidikan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat persepsi anomie yang lebih rendah. Selain itu, usia juga ditemukan berhubungan negatif secara signifikan dengan sikap ekologis, mengindikasikan bahwa semakin bertambah usia, semakin rendah pula sikap ekologis yang dimiliki. Sementara itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia maupun pendidikan dengan kesiapan berkeluarga maupun intensi reproduksi. Intensi reproduksi menunjukkan hubungan negatif dengan persepsi anomie dan sikap ekologis, serta korelasi positif dengan kesiapan berkeluarga. Artinya, niat perempuan muda untuk memiliki anak cenderung lebih rendah ketika tingkat anomie dan orientasi ekologis meningkat, namun menguat seiring dengan tingginya kesiapan berkeluarga.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa kesiapan berkeluarga memiliki pengaruh positif terhadap intensi reproduksi, sedangkan persepsi anomie dan sikap ekologis memberikan kontribusi negatif terhadap intensi reproduksi. Temuan ini memperlihatkan bahwa selain kematangan psikososial yang dimiliki, keputusan reproduktif perempuan muda di perkotaan terbentuk melalui interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Kesiapan berkeluarga mampu meningkatkan intensi reproduksi sebagai refleksi atas kesiapan personal, sementara persepsi anomie dan sikap ekologis cenderung melemahkan dengan mengarahkan individu pada penundaan, pengurangan, atau bahkan potensi penghindaran terhadap keputusan memiliki anak. Hal ini merepresentasikan pengaruh struktural terkait kondisi sosial dan nilai-nilai ekologis yang dapat membentuk pertimbangan reproduktif secara lebih kritis, namun disertai dengan kehati-hatian dan kekhawatiran dalam merespons risiko serta ketidakpastian terhadap masa depan.

Kata kunci: intensi reproduksi, kesiapan berkeluarga, perempuan muda perkotaan, persepsi anomie, sikap ekologis.

SUMMARY

EKA FITRIANY PUTRI ADHITIAH. The Influence of Perceived Anomie, Ecological Attitudes, and Family Readiness on Reproductive Intentions. Supervised by EUIS SUNARTI and Istiqlaliyah Muflikhati.

The acceleration of globalization has driven a transformation in women's roles and reproductive choices, particularly due to disparities in access to education, employment, and healthcare. This situation affects women's participation in the labor market, delays in marriage, and declining birth rates. Globally, fertility rates have continued to decline and, in many countries, have fallen below the ideal replacement level. In Indonesia, the fertility rate has not yet fully dropped below this threshold, but the declining trend indicates a tendency to approach the replacement level in recent decades. This phenomenon is associated with identity crises and anomie, which weaken social and family structures and encourage deviations such as rejection of childbirth. At the same time, the environmental crisis is influencing the values of the younger generation, many of whom perceive a childfree lifestyle as an ecological stance. While this choice is increasingly accepted by the public, it may accelerate the decline in fertility and promote the exclusion of families with children. Sustainable solutions are needed, one of which involves strengthening readiness for family life.

This study aims to: (1) identify the characteristics, perceived anomie, ecological values, readiness for family life, and reproductive intention of urban young women; (2) analyze the relationship between sociodemographic characteristics and those variables; and (3) examine the influence of perceived anomie, ecological values, and readiness for family life on reproductive intention.

A cross-sectional design was employed using voluntary sampling, with the minimum sample size determined through the inverse square root method, requiring at least 155 respondents. The study population comprised unmarried, highly educated young women residing in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). A total of 336 respondents participated. Descriptive analysis using SPSS was conducted to describe respondent characteristics and variable distributions, followed by Pearson correlation analysis to measure the relationships between characteristics and the main variables. Finally, PLS-SEM analysis was performed using SmartPLS 3 to test both direct and indirect effects among latent variables.

The largest proportion of respondents came from Bogor (35.4%) and Jakarta (33.9%). In terms of age, more than half of the respondents were in the 18–25 age range (52.4%), while 44% were between 26–34 years old, and the remaining 3.6% were aged 35–49. Regarding education, the majority of respondents were D4/Bachelor's degree graduates (68.5%), followed by Master's degree graduates (28.6%), while respondents with D3 and Doctoral degrees were very few. This distribution indicates that the respondents were young women with a high level of education living in urban areas.

Descriptively, perceived anomie recorded a relatively high score with an average index of 55.91. There was a tendency toward a crisis of meaning, indicating a value disorientation among urban young women. Ecological attitudes had an average index score of 64.31. Urban young women demonstrated strong awareness of ecological crisis risks, although their commitment to more transformative



ecological principles remained limited. Readiness for family life received the highest score with an average index of 71.32, with the main contribution coming from the dimensions of moral and intellectual maturity. In contrast, reproductive intention had the lowest score among all variables, with an average index of 49.96, mainly due to weak social beliefs supporting reproductive decisions.

The correlation analysis revealed that both age and educational attainment were significantly and negatively associated with perceived anomie, suggesting that older and more educated individuals tend to report lower levels of perceived anomie. In addition, age was also significantly and negatively associated with ecological attitudes, indicating that the older a person is, the lower the ecological attitudes they tend to demonstrate. Meanwhile, no significant relationship was found between either age or education and readiness for family life or reproductive intention. Reproductive intention showed a negative correlation with both perceived anomie and ecological values, and a positive correlation with readiness for family life. This implies that the intention of young women to have children tends to be lower when perceived anomie and ecological orientation increase, but strengthens alongside greater readiness for family life.

The SEM-PLS analysis showed that readiness for family life had a positive effect on reproductive intention, while perceived anomie and ecological attitudes contributed negatively to reproductive intention. These findings indicate that, in addition to psychosocial maturity, the reproductive decisions of urban young women are shaped by a complex interaction between internal and external factors. Readiness for family life tends to increase reproductive intention as a reflection of personal preparedness, whereas perceived anomie and ecological attitudes tend to weaken it by directing individuals toward delaying, reducing, or even potentially avoiding the decision to have children. This reflects the structural influence of social conditions and ecological values in shaping reproductive considerations in a more critical manner, accompanied by caution and concern in responding to future risks and uncertainties.

Keywords: ecological attitude, family readiness, perceived anomie, reproductive intention, urban young women.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Persepsi Anomi, Sikap Ekologis dan, Kesiapan Berkeluarga terhadap Intensi Reproduksi

Nama : Eka Fitriany Putri Adhitiah

NIM : I2501231008

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si.

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:

Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA.

NIP 1964071819831003

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si.

NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian : 17 Juli 2025

Tanggal Lulus: 11 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Persepsi Anomi, Sikap Ekologis, dan Kesiapan Berkeluarga terhadap Intensi Reproduksi” Tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah berkontribusi membantu selama proses penyusunannya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Euis Sunarti, M.Si. dan Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si. selaku dosen pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Setiap kesempatan untuk belajar dan dibimbing selama masa studi merupakan hal yang sangat penulis syukuri. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M. dan Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S. selaku dosen penguji pada ujian tesis, atas kritik dan masukan yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Budi Setiawan, M.S. selaku moderator seminar hasil serta Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M. yang turut menjadi moderator pada kolokium tesis, atas kontribusi berarti yang diberikan melalui arahan dan masukan.

Terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang sangat berarti bagi penelitian ini serta Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ekologi Manusia, IPB atas dukungan akademik, kelembagaan, dan fasilitas pembelajaran yang telah menunjang kelancaran proses studi dan penelitian. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Abdul Kadir Sara dan Ibu Rahmatiah A. Sara, kepada kedua adik, keluarga besar, serta rekan-rekan atas seluruh dukungan, doa, semangat, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan selama proses studi.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki sejumlah keterbatasan. Meskipun demikian, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu keluarga dan mampu mendorong lahirnya penelitian lanjutan yang lebih mendalam, kontekstual, dan aplikatif di masa yang akan datang.

Bogor, Agustus 2025

Eka Fitriany Putri Adhitiah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Struktural Fungsional	6
2.2 Teori Perubahan Sosial	7
2.3 Teori Ekologi Keluarga	10
2.4 Anomi	14
2.5 Model Pemeliharaan Makna	16
2.6 Kesiapan Berkeluarga	17
2.7 Intensi Reproduksi	19
2.8 Wanita Usia Subur	22
III KERANGKA PEMIKIRAN	24
IV METODE	27
4.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
4.2 Teknik Penarikan Sampel	27
4.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
4.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	28
4.5 Penghitungan Skor, Teknik Pengolahan, dan Analisis Data	29
4.6 Definisi Operasional	32
V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Profil Responden	35
5.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	35
5.3 Distribusi Deskriptif Indikator dan Skor Skala Persepsi Anomi, Sikap Ekologis, Kesiapan Berkeluarga dan Intensi Reproduksi	38
5.4 Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Persepsi Anomi, Sikap Ekologis, Kesiapan Berkeluarga dan Intensi Reproduksi	42
5.5 Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan (<i>Goodness and Fitness</i>) Model	44
5.6 Evaluasi Model Pengukuran Variabel Persepsi Anomi, Sikap Ekologis, Kesiapan Berkeluarga dan Intensi Reproduksi	47



5.7 Evaluasi Model Struktural Variabel Persepsi Anomi, Sikap Ekologis, dan Kesiapan Berkeluarga terhadap Intensi Reproduksi	50
5.8 Evaluasi Efek Prediktor terhadap Konstruk Endogen (Effect Size f^2)	55
5.9 Pembahasan	56
5.10 Implikasi Kebijakan	60
5.11 Keterbatasan Penelitian	61
VI SIMPULAN DAN SARAN	62
6.1 Simpulan	62
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	72
RIWARAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

1 Ukuran sampel minimum untuk berbagai tingkat koefisien	27
2 Variabel, skala data, dan satuan/pilihan jawaban	29
3 Karakteristik perempuan muda perkotaan	35
4 Rerata skor masing-masing variabel beserta dimensi	36
5 Kategorisasi skor variabel penelitian	37
6 Distribusi frekuensi, rerata, dan simpangan baku indikator persepsi anomie	38
7 Distribusi frekuensi, rerata, dan simpangan baku indikator sikap ekologis	39
8 Distribusi frekuensi, rerata, dan simpangan baku indikator kesiapan berkeluarga	40
9 Distribusi frekuensi, rerata, dan simpangan baku indikator intensi reproduksi	41
10 Koefisien korelasi pearson antara karakteristik responden dan variabel penelitian	42
11 Koefisien korelasi pearson antara karakteristik responden dan variabel penelitian	43
12 Evaluasi kebaikan dan kecocokan model	44
13 Nilai standardised root mean square residual (SRMR)	45
14 Evaluasi validitas diskriminan	48
15 Koefisien jalur dalam evaluasi model struktural	54
17 Ukuran efek masing-masing jalur (F^2) dalam model SEM	56



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	26
2	Kerangka Analisis SEM	32
3	Model Struktural PLS-SEM	50

DAFTAR LAMPIRAN

1	Ethical Clearance	73
2	Gambar Model SEM PLS Awal	74
3	Rincian Hasil Akhir Evaluai Model Pengukuran	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.